

Peran Pengendalian Internal Guna Peningkatan Kinerja Pada Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung

The Role of Internal Control to Improve Performance in the Tulungagung Bersemi Dinkopta Cooperative

Eni Minarni, Krisan Sisdiyantoro, Sri Winda Hermiati

eminarni944@gmail.com, sisdiyantorokrisan@gmail.com, eminarni944@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

ABSTRAK

Sebagai tujuan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu peran aspek pengendalian internal (lingkungan pengendalian, penilaian atas risiko, aktivitas proses pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan) di Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung.

Sebagai penelitian deskriptif, sumber informasi diperoleh dari Pengurus dan Pengawas dan perwakilan anggota Koperasi. Wawancara dilakukan disertai observasi serta dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Kelanjutan kegiatan berupa uji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk keabsahannya. Proses reduksi, display atas data dilakukan dalam analisis dilanjutkan penarikan kesimpulan lalu memverifikasi data.

Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung telah dilaksanakan dengan cukup baik, dalam pelaksanaan aspek pengendalian intern setiap aspek yang diteliti sesuai hasil penelitian sebagai berikut: 1) cukup sesuai dalam hal lingkungan pengendalian, 2) sudah sesuai dalam hal penilaian risiko dan 3) kondisi belum sesuai untuk aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta monitoring pemantauan.

Peran unsur pengendalian intern terhadap kinerja pengurus dan pengawas adalah bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk perusahaan, organisasi bahkan koperasi. Sistem pengendalian menjadi kebutuhan manajemen dalam rangka menjamin kondisi aman atas aset perusahaan, meyakinkan laporan yang dibuat sebagai sesuatu yang terpercaya, menekankan efisiensi usaha serta secara kontinyu mamantau kesesuaian ketetapan kebijaksanaan dan pelaksanaannya. Pengendalian intern yang bagus, pengurus maupun pengawas sebagai pelaksana manajemen koperasi akan lebih meningkatkan kinerjanya dengan menjalankan amanah, tugas dengan beban yang lebih ringan, tanpa menanggung adanya prasangka buruk atas tanggung jawab dan wewenangnya dari anggota lainnya.

Kata Kunci: Unsur SPI, Pengendalian Internal, Kinerja Koperasi

Abstraction

As the purpose of the research conducted by the researcher, namely the role of internal control aspects (control environment, risk assessment, control process activities, communication and monitoring information) in the Cooperative Dinkopta Bersemi Tulungagung.

As a descriptive study, the source of information was obtained from the Management and Supervisors and representatives of the members of the Cooperative. Interviews were conducted with observation and documentation to collect research data. Continuation of activities in the form of testing through triangulation of sources and triangulation of techniques for validity. The reduction process, display of data is carried out in the analysis followed by drawing conclusions and then verifying the data.

The research shows that the Internal Control System (SPI) of the Cooperative Dinkopta Bersemi Tulungagung has been implemented quite well, in the implementation of the internal control aspects of each aspect studied according to the results of the study as follows: 1) quite appropriate in terms of the control environment, 2) is appropriate in terms of assessment risk and 3) conditions are not suitable for control, information and communication activities as well as monitoring and monitoring.

The role of internal control elements on the performance of management and supervisors is that internal control is needed for companies, organizations and even cooperatives. The control system is a management requirement in order to ensure the safe condition of the company's assets, ensure that reports are made as reliable, emphasize business efficiency and continuously monitor the suitability of policy provisions and their implementation. Good internal control, administrators and supervisors as executor of cooperative management will further improve their performance by carrying out mandates, tasks with lighter burdens, without bearing any prejudice to their responsibilities and authorities from other members.

Keywords: Elements of SPI, Internal Control, Cooperative Performance

PENDAHULUAN

Pengendalian internal dalam organisasi termasuk koperasi, memang sudah seharusnya ada dan diterapkan. Arti penting dari pengendalian internal hendaknya disadari oleh para pelaku bisnis diselaraskan dengan tujuan usaha serta mempersiapkan berbagai trik dan strategi adanya kesempatan/peluang maupun tantangan dari faktor eksternal perusahaan maupun tantangan yang ada di masa depan.

Dalam sistem pengendalian internal didukung beberapa unsur yang terkait satu dengan yang lainnya. Unsur tersebut dalam satuan usaha pengendalian intern sama pentingnya. Pengendalian intern terhambat manakala ada kelemahan dalam suatu unsur tersebut. Mulyadi menyatakan ada beberapa unsur pada sistem pengendalian intern (2016: 130) yaitu: pemisahan tanggung jawab dengan tegas atas fungsional, adanya sistem wewenang serta prosedur pencatatan dalam rangka perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, serta praktik yang sehat pada pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit organisasi dan karyawan sesuai kualitas dengan tanggung jawabnya.

Sementara itu, kelemahan sistem pengendalian internal umumnya terdiri dari tiga kelompok. Kelemahan pengendalian yang terjadi pada akuntansi dan dalam hal pelaporan, selanjutnya kelemahan atas pendapatan dan belanja entitas, kemudian adanya kelemahan dalam hal SPI entitas. Faktor kelemahan ini sebagai akibat belum adanya akurasi pencatatan, kurangnya tanggung jawab petugas pelaksana, kurang taat terhadap aturan, ketentuan maupun prosedur yang telah ditentukan. Faktor penyebab lainnya kebijakan akuntansi yang kurang jelas, perencanaan belum optimal, kurang koordinasi antar pihak terkait, adanya kebijakan yang membingungkan, belum ditetapkan prosedur dan kurang pengawasan dan pengendalian. Pengendalian merupakan faktor penting dimana fungsi manajemen akan dikelola dan dianalisis dalam keseluruhan aktivitas perusahaan. Jika di perusahaan sudah ada pengendalian, maka seluruh aktivitas dapat berjalan berdasarkan ketentuan-ketentuan dan prosedur yang berlaku. Sebagai contoh dalam hal kredit dengan tujuan utama pengendalian internalnya yaitu memberi arahan pada kegiatan perkreditan (memberikan kredit) sehingga kegagalan kredit tidak terjadi dan kredit macet berkurang.

Laporan pertanggungjawaban koperasi yang didesain seharusnya mencerminkan hasil pengelolaan usaha oleh pengurus dengan harapan menjamin keamanan kekayaan milik koperasi dari tindakan yang bisa merugikan, menerapkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana serta memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan atau tidak melanggar peraturan yang ada.. Pelaporan keuangan yang disajikan hendaknya bebas dari adanya salah saji material serta mencerminkan realitas yang ada. Pertanggungjawaban pengurus kepada *stakeholders* secara berkala seharusnya disampaikan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu adalah anggota, para kreditur serta pemerintah maupun pihak terkait lainnya.

Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung adalah Koperasi yang beranggotakan para karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tulungagung dengan usaha utama dalam bidang simpan pinjam. Usaha pemberian kredit di koperasi ini, sebagaimana usaha perkreditan lainnya perlu adanya pengendalian internal yang memadai. Kenyataan yang terjadi di Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung, bahwa keputusan tertinggi ada pada anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) memungkinkan adanya suatu kesalahan dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil, gangguan dalam pengendalian berupa kesalahan memahami perintah yang dilakukan pengurus atau adanya kesalahan

karena faktor kelalaian atau kelelahan diri pengurus tersebut. Berkaca dari beberapa hal tersebut suatu peranan perlu dilakukan pada pengendalian internal koperasi.

Penulis melihat pengendalian internal sebagai hal yang penting sehingga judul penelitian “Peran Pengendalian Internal Guna Peningkatan Kinerja Pada Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung” penulis ajukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung, yang beralamat di Jalan Dr. Wahidiusudirohusodo No. 32 Tulungagung. Waktu yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) bulan yaitu bulan Maret-Juni 2019.

Metode dan Desain Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan yaitu agar dapat diketahui dan dideskripsikan peranan pengendalian internal dalam lingkungan di Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung, dalam hal penilaian risiko, dalam aktivitas di Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung, dalam informasi dan komunikasi dan dalam pemantauan di Koperasi Dinkopta Bersemi Kota Tulungagung.

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan harapan peneliti dapat memperoleh data serta mendeskripsikan lebih mendalam aspek dalam penelitiannya.

Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008, 222) tersirat dalam penelitian kualitatif dianggap *human instrument*, dengan fungsi menentukan fokus penelitian, dapat memilih informan sebagai sumber data, dapat melakukan pengumpulan data, dapat menilai kualitas data, analisis data-data, penafsiran data yang terkumpul dan kesimpulannya.

Peneliti sendiri dalam penelitian ini menjadi instrumen penelitian. Peneliti akan berusaha mendalami materi pengendalian intern dan koperasi yang menjadi fokus penelitian, dan implementasi pengendalian intern terutama lingkungan pengendalian, berupa aspek penilaian risiko, aspek aktivitas pengendalian, aspek informasi dan komunikasi serta aspek pemantauan di koperasi serta kebijakan-kebijakan yang ditetapkan koperasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Sampel dalam penelitian terdiri dari 3 pengurus dan 2 pengawas serta 3 anggota yang pernah mengajukan kredit simpan pinjam di koperasi Dinkopta bersemi Tulungagung diambil secara snowball. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang dipergunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, triangulasi dan kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2006: 292), teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan bersamaan saat mengumpulkan data. Miles dan Huberman menyatakan analisis data kualitatif interaktif dilakukan melalui proses reduksi data, display data dan verifikasi (Sugiyono, 2006: 294).

PEMBAHASAN

Usaha yang dilaksanakan Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan pada umumnya masyarakat di lingkungan daerah kerjanya. Usaha yang ada di koperasi ini terdiri dari :

1. Unit Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam adalah usaha utama Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung. Usaha ini sebagai upaya pemenuhan kebutuhan anggota dalam hal pinjaman untuk mengatasi kesulitan keuangan sesuai peraturan khusus, ada pinjaman dengan bunga 1,5% dengan waktu pinjaman berjangka panjang 20 kali angsuran berupa pengembalian angsuran pokok berikut bunga secara bulanan. Pada proses peminjaman ada pengenaan biaya berupa administrasi dan asuransi sesuai ketentuan yang berlaku sesuai besar pinjaman dan lama angsurannya.

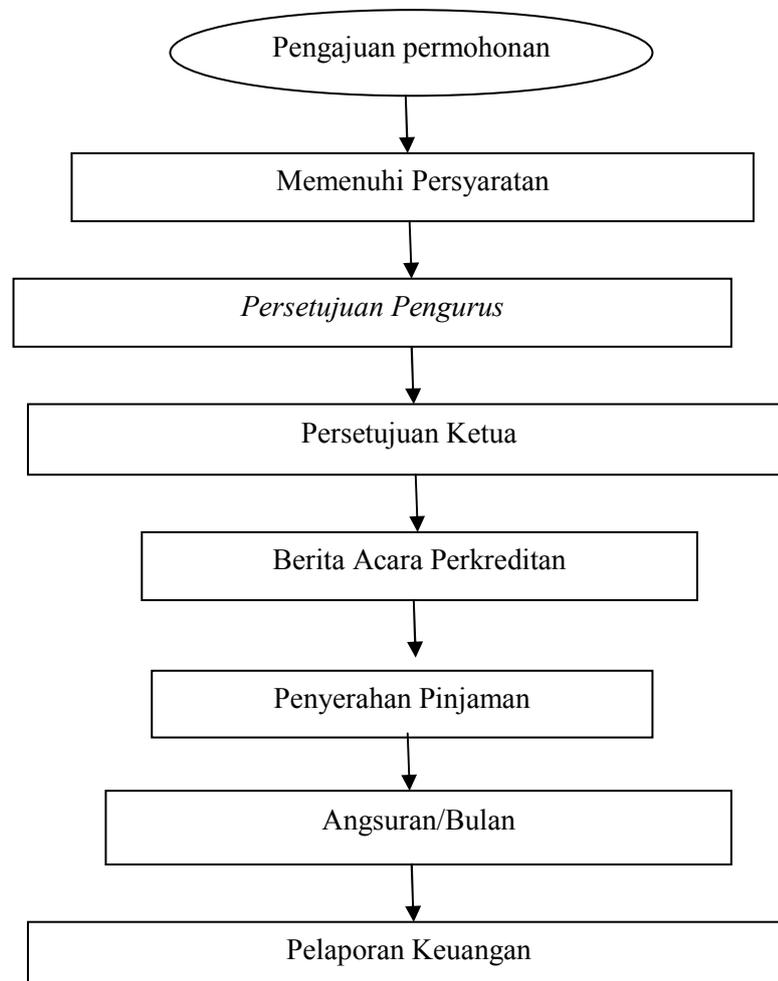
2. Unit Toko (Masih Proses Dirintis)

Usaha ini meliputi bidang Usaha Toko berupa penggandaan 16 buku administrasi Koperasi dan lain-lain. Usaha ini mulai dijalankan melalui kerja sama dengan pihak lain khususnya anggota dan gerakan koperasi. Hasil usaha toko masih belum optimal namun keberadaan usaha ini memberi manfaat bagi anggota koperasi atas terlayannya kebutuhan anggota sendiri beserta dinas-dinas Pemerintah yang ada di sekitar lingkungan koperasi. Adanya usaha yang nyata menambah kepercayaan masyarakat atas eksistensi koperasi ini.

Penyajian Data Fokus Penelitian

Data Pengendalian Intern Koperasi akan disajikan sebagai hasil pembahasan, berikut terkait alur pemberian kredit di koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung.

Gambar 1. Bagan Alur Proses Kredit



Sumber: Data sekunder, diolah, 2019.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian yang dapat disajikan berupa analisis pengendalian intern pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Pengendalian Intern

No	Aspek	Standar	Pelaksanaan
1	Lingkungan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas, Nilai-Nilai Etika yang ditegakkan • Komitmen pada kompetensi • Falsafah yang digunakan dan gaya operasi manajemen • Adanya Struktur Organisasi • Dilakukan proses Wewenang dan Tanggung Jawab • Terdapat Kebijakan dan Praktik berkaitan SDM 	Cukup Sesuai
2	Penilaian terhadap Risiko	Koperasi melakukan identifikasi dan analisis pemicu risiko bisnis dan cara pengelolaan risiko tersebut ditentukan.	Sesuai
3	Aktivitas pada proses Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan tentang Informasi • Adanya pemisahan tugas yang jelas • Mengendalikan secara fisik • Mereview kinerja. 	Belum sesuai
4	Adanya Informasi dan Komunikasi	Pimpinan koperasi melakukan identifikasi, pencatatan, pengkomunikasian pada waktu yang tepat sesuai formula yang tepat pula.	Belum sesuai
5	Pemantauan dan Pengendalian	Kondisi SPI koperasi dipastikan telah berjalan sesuai harapan disertai adanya rekomendasi perbaikan dalam rangka pengembangan koperasi. Elemen ini termasuk desain dan tindakan pelaksanaan pengendalian serta usulan perbaikan jika ada.	Belum sesuai

Sumber : Data Primer, diolah, 2019

Interpretasi

Penerapan Sistem Pengendalian Intern sebagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SPI Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung cukup baik namun masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai mengingat koperasi ini masih berjalan 2 tahun yaitu :

1) Lingkungan Pengendalian

Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung secara umum cukup memadai dalam hal lingkungan pengendaliannya, namun masih terlihat adanya kelemahan seperti pada sub unsur Integritas dan Nilai-nilai Etika yang ditegakkan, belum ada komitmen pada kompetensi, wewenang dan tanggung jawab belum sempurna, kebijakan SDM masih perlu ditingkatkan mengingat usia koperasi tergolong masih baru.

2) Penilaian terhadap Risiko

Penilaian resiko pada Pengendalian Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung secara umum sudah memadai, risiko bisa teridentifikasi dan segera ditangani dalam hal upaya mencapai tujuan oleh Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung dalam tahun 2018.

3) Aktivitas pada proses Pengendalian

Aktivitas pengendalian resiko pada Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung belum sepenuhnya efektif

4) Adanya Informasi dan Komunikasi

Informasi dan Komunikasi pada Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung belum sepenuhnya efektif, dilihat dari kondisi belum tersedianya media yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat berupa kotak pos, kotak saran, website, dan bentuk lainnya serta belum adanya kebijakan berupa Surat Keputusan Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung yang ditujukan kepada seluruh pegawai Koperasi ini dengan mempertimbangkan rekomendasi tindakan perbaikan yang dilakukan pada pengendalian Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung.

5) Pemantauan dan Pengendalian

Pemantauan dan Pengendalian pada Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung belum sepenuhnya berjalan efektif, karena koperasi memang masih berjalan 2 tahun sehingga model-model pemantauan baik monitoring pelaksanaan dan jika ada perbaikan masih sebatas rencana, demikian juga terkait pelaksanaan kebijakan dan prosedur masih dalam proses pembuatan dengan mempertimbangkan kondisi yang tengah berjalan sejauh ini. Harapannya informasi pemantauan dan upaya perbaikan ke depan bisa dikumpulkan dan mampu mengatasi risiko yang mungkin terjadi.

Dalam menjalankan aktivitas operasional usahanya setiap entitas termasuk koperasi membutuhkan pengendalian internal yang memadai. Tersedianya *internal control* memudahkan manajemen sehingga bisa berjalan sesuai fungsi terutama dalam menjamin keamanan aset entitas, meyakinkan bahwa apa yang dilaporkan memang dapat dipercaya, memacu adanya efisiensi usaha serta pemantauan berkala rutin berdasarkan kebijakan atau prosedur lain yang harus ditetapkan sebelumnya. Harapannya semua yang dilakukan sesuai harapan. Dalam hal pengendalian bagus, pengurus maupun pengawas akan menjalankan amanah, tugas dengan beban yang lebih ringan, tanpa menanggung adanya prasangka buruk atas tanggung jawab dan wewenangnya dari anggota lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung telah melakukan proses pengendalian intern di kegiatan perkoperasian pada periode 2018.

Pelaksanaan pengendalian internal yang berupa lingkungan pengendalian, penilaian terhadap risiko, aktivitas proses pengendalian, adanya informasi dan komunikasi serta monitoring/pengendalian untuk pengurus dan pengawas koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung sesuai hasil penelitian yaitu:

- Lingkungan pengendalian cukup sesuai
- Penilaian terhadap risiko sesuai
- Aktivitas proses pengendalian belum sesuai
- Adanya informasi dan proses komunikasi belum sesuai
- Monitoring/pengendalian belum sesuai

Peran unsur pengendalian intern terhadap kinerja pengurus dan pengawas adalah bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk perusahaan, organisasi bahkan koperasi. Sistem pengendalian menjadi kebutuhan manajemen dalam rangka mengamankan harta perusahaan, memberikan keyakinan atas apa yang dilaporkan sebagai sesuatu yang terpercaya, menekankan efisiensi usaha serta secara kontinyu memantau kesesuaian ketetapan kebijaksanaan dan pelaksanaannya. Pengendalian intern yang bagus, pengurus maupun pengawas sebagai pelaksana manajemen koperasi akan lebih meningkatkan kinerjanya dengan menjalankan amanah, tugas dengan beban yang lebih ringan, tanpa menanggung adanya prasangka buruk atas tanggung jawab dan wewenangnya dari anggota lainnya.

SARAN

Simpulan terkait pelaksanaan pengendalian internal yang berupa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan monitoring/pemantauan untuk peningkatan kinerja pengurus dan pengawas koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

- Koperasi Dinkopta Bersemi Tulungagung hendaknya selalu meningkatkan pelaksanaan pengendalian internalnya dalam kelima unsur yang diteliti yaitu

lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan monitoring/pemantauan.

- Dalam hal unsur-unsur yang kurang dalam pelaksanaan pengendalian intern tersebut hendaknya dicari penyebab dan solusi agar pengendalian terlaksana dengan baik
- Penambahan jumlah personil untuk menghindari terjadinya perangkapan tugas dimana setiap bagian bertanggung jawab atas bagiannya masing-masing
- Perlu pemeriksaan dan pemantauan kredit sesering mungkin, sehingga terjadinya masalah dapat diketahui secara dini.
- Pengembangan usaha perlu dilanjutkan dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota dan meningkatkan hasil usaha koperasi dengan cara menangkap peluang yang ada secara sehat agar dapat bersaing dengan usaha yang lain sehingga koperasi dapat *survive* sebagai soko guru perekonomian negara.
- Mengangkat karyawan baru sebagai pelaksana tugas harian internal di koperasi untuk dipertanggungjawabkan kepada pengurus koperasi seiring Realisasi pengembangan usaha koperasi dan menghindari perangkapan tugas personel di koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ariessanta. 2004. *Peran Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada PT. Asia Paramita Indah Bandung)*.
- Bodnar and Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO). 1994. *Internal Control-Integrated Framework*. AICPA Publication
- <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/sistem-pengendalian-menurut-coso/>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Edisi kedua, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (tentang metode-metode baru)*. Jakarta: UI-Press,.
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaya.

- Moleong, J Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat..
- Suharsimi, A. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tugiman. 2002. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada 102 BUMN/D*.
- Undang-undang No 25 tahun 1992 tentang Koperasi
- Widya, Risky Astari. 2005. *Peranan Pengendalian Internal Pada Koperasi Purlina Kota Semarang*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.